



Analisis Minat Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim Jurusan Ekonomi Pembangunan Semester 7 Tentang Perencanaan Setelah Lulus

Adrian Fadel¹, Aji Wasesa², Anisa Fitria Utami³, Fauzatul Laily Nisa⁴

^{1,3,4}ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jatim² Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa
Timur

Received: 05 Oktober 2024
Revised: 12 Oktober 2024
Accepted: 22 Oktober 2024

Abstract

Analisa perencanaan mahasiswa setelah lulus memerlukan pengetahuan tentang ilmu berwirausaha dengan tepat dan bertahan lama mengikuti perkembangan pasar sehingga terbentuknya wirausahawan muda yang sukses dibidang bisnis. Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam menentukan besar sampel dan ditemukan besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Analisis deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. sebanyak 20 responden memilih untuk berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Sebanyak 7 responden yang berminat untuk berwirausaha memiliki alasan antara lain ingin membuka lapangan pekerjaan. Sebanyak 44 responden lebih memilih untuk bekerja sebagai karyawan setelah lulus perguruan tinggi dengan alasan akan mendapatkan penghasilan yang pasti tanpa harus mengeluarkan dana untuk modal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan minat bekerja sebagai karyawan pada mahasiswa univertitas pembangunan nasional veteran jawatimur jurusan ekonomi pembangunan semester 7 menunjukkan lebih tinggi yaitu sebanyak 44 responden dibandingkan minat berwirausaha, alasan responden memilih minat bekerja sebagai karyawan karena para mahasiswa cenderung ingin memiliki penghasilan yang pasti dan terjamin, tidak perlu memikirkan resiko kebangkrutan karena kalah persaingan pasar. Sedangkan alasan dari mahasiswa yang memilih minat berwirausaha adalah ingin mengelola pekerjaannya sendiri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan semakin ditingkatkan kembali pembelajaran mengenai kewirausahaan agar dapat menambah motivasi mahasiswa untuk minat berwirausaha.

Keywords:

berwirausaha, bekerja, minat mahasiswa

(*) Corresponding Author: adrianfadel59@gmail.com

How to Cite: Fadel, A., Wasesa, A., Utami, A., & Nisa, F. (2024). Analisis Minat Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim Jurusan Ekonomi Pembangunan Semester 7 Tentang Perencanaan Setelah Lulus. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 64-73.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.14038122>

PENDAHULUAN

Para mahasiswa dibebaskan untuk memiliki berbagai macam penilaian dan menyakinin suatu hal untuk menentukan minatnya. Kemampuan berpikir merupakan salah satu modal yang harus dimiliki mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang. Keberhasilan seseorang dalam menentukan minat ditentukan oleh kemampuan dalam berpikirnya. Menurut Prasetyo dalam (Ac et al. 2023) Banyak Mahasiswa

lulusan perguruan tinggi hanya menginginkan untuk menjadi pegawai, hal ini menunjukkan bahwa pola pikir untuk minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha masih sangat kecil. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses analisis berpikir dikarenakan adanya ketidakjelasan dari perencanaan. Mahasiswa merasa kebingungan dan tidak memiliki pandangan yang jelas terkait langkah-langkah yang perlu diambil pasca kelulusan. Berkerja atau mendirikan sebuah bisnis menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa saat setelah lulus dari perkuliahan.

Banyaknya mahasiswa lulusan perguruan tinggi yang hanya ingin menjadi pegawai, hal ini menunjukkan bahwa pola pikir untuk menjadi wirausaha dikalangan mahasiswa masih tergolong kecil, pada Stracer Studi ITS didapatkan informasi yang menggambarkan sebanyak 24% lulusan mahasiswa sedang aktif mencari pekerjaan di perusahaan sebagian besar lulusan mahasiswa bekerja diperusahaan swasta sekitar 75% atau 1802 orang menyatakan bekerja diperusahaan tersebut 6% bekerja di instansi pemerintahan 9% bekerja di BUMN atau di BUMD dan 4% bekerja dengan mendirikan perusahaan sendiri dan 1% di organisasi *non profit* (Abdurrahman, n.d.). Persentase penduduk yang bekerja menurut tingkat pendidikan dan status dalam pekerjaan utama dari data BPS Jawa Timur menunjukkan prevalensi 73,98 sebagai karyawan atau pegawai dan sebesar 21,59 sebagai berwirausaha pada bulan Agustus tahun 2022 di Provinsi Jawa Timur.

Prevalensi penduduk sebagai karyawan atau pegawai sangat ditinggi dibandingkan sebagai wirausaha karena kurangnya minat berwirausaha. Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa mahasiswa sulit untuk mau dan memulai berwirausaha dengan alasan bahwa mereka tidak dibekali dan dirangsang untuk berusaha sendiri juga faktor yang tidak kalah pentingnya adalah kurang atau sulitnya mendapatkan modal untuk memulai sebuah usaha tetapi banyak juga mahasiswa yang mendapatkan kesempatan untuk membangun usaha atas dukungan orang tua (Mustomi et al. 2021). Berdasarkan faktor-faktor meliputi : kurangnya dukungan dari keluarga, keterbatasan modal, kurangnya minat, sedikitnya relasi yang dapat mengakibatkan mahasiswa lebih memilih mengajukan lamaran pekerjaan di sebuah perusahaan (Mustomi et al. 2021).

Pada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan perencanaan setelah lulus dari perguruan tinggi yaitu kesulitan untuk memilih bekerja diperusahaan atau membuat usaha sendiri. Persentase penduduk yang bekerja sebagai karyawan dengan pendidikan terakhir yaitu universitas di kota Surabaya memiliki prevalensi 20,83 ditahun 2022 data dari BPS. Penting untuk menganalisa perencanaan mahasiswa setelah lulus sejak dini. Analisa perencanaan mahasiswa setelah lulus memerlukan pengetahuan tentang ilmu berwirausaha dengan tepat dan bertahan lama mengikuti perkembangan pasar sehingga terbentuknya wirausahawan muda yang sukses dibidang bisnis. Motivasi serta dukungan dari keluarga maupun dukungan dari lingkungan eksternal juga diperlukan dalam membangun sebuah keinginan untuk berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan analisis untuk mengetahui pola pikir pada mahasiswa UPN VETERAN JAWA TIMUR jurusan Ekonomi Pembangunan semester 7 tentang perencanaan setelah lulus.

METODE

A. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber yang digunakan berupa data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti yang dapat berupa interview dan observasi (Syafriзал Helmi and Lutfi 2014). Cakupan penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 7 jurusan ekonomi pembangunan UPN Veteran Jawa Timur yang berjumlah 178 mahasiswa.

B. Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian atau analisis yang diteliti (Abdussamad Zuchri 2021). Populasi dalam penelitian merujuk kepada kelompok atau kumpulan orang, objek, atau fenomena yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi ekonomi jurusan ekonomi pembangunan semester 7 universitas pembangunan veteran Jawa Timur yang berjumlah 178 orang.

C. Rumus Slovin

Untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi, pada penelitian ini menggunakan teknik Rumus slovin. Menurut Sugiyono (2017) Rumus slovin merupakan suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi (Wulandari and Wahyudi 2022).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
 n = sampel minimum
 N - sampel populasi
 e = persentase batas toleransi (margin of error)

Gambar 1. Rumus Slovin

$$n = \frac{178}{1 + 178(10\%)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,1)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 1,78}$$

$$n = \frac{178}{2,78}$$

$$n = 64$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin, ditemukan besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang.

Rumus slovin diatas dapat membantu peneliti untuk menghindari jumlah sampel yang terlalu kecil atau terlalu besar, sehingga memberikan hasil yang lebih respresentatif dari populasi yang sedang diteliti. Tingkat kesalahan (e) mencerminkan sejauh mana penelitian dapat menerima kesalahan statistik.

Semakin kecil tingkat kesalahan yang diinginkan, semakin besar ukuran yang dibutuhkan

Dikarenakan jumlah populasinya telah diketahui sebanyak 178 mahasiswa, pada penelitian ini saat menghitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin pemilihan tingkat kesalahannya adalah 10% karena memberikan tingkat ketelitian yang lebih rendah dibandingkan dengan 5%. Jika menggunakan tingkat kesalahan 5% akan memerlukan ukuran sample yang lebih untuk mencapainya, yang dapat meningkatkan biaya dan kompleksitas penelitian.

D. Simple Random Sampling

Untuk menentukan siapa sajakah yang akan dimasukkan kedalam sampel, penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak (Syafrizal Helmi and Lutfi 2014).

E. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa program studi Sarjana Ekonomi angkatan 2020 Jurusan ekonomi pemabngunan semester 7 baik laki-laki maupun perempuan.

F. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam (Fitriani 2023) Analisa deskriptif merupakan teknik analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan gambaran data secara umum atau generalisasi. Analisis ini ditunjukkan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Analisis deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

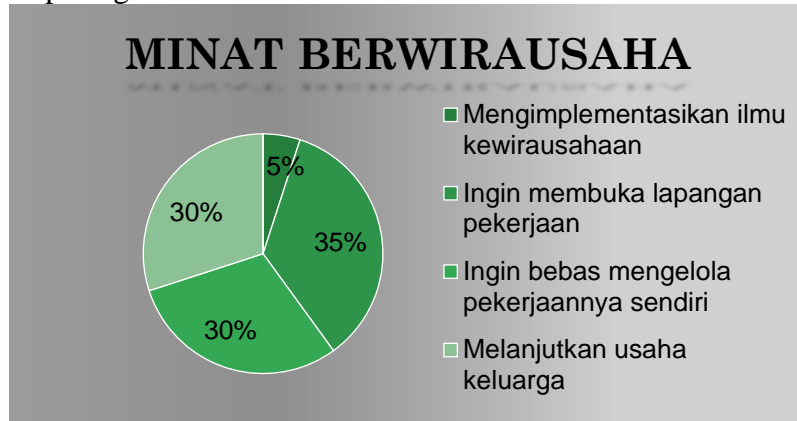
A. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan (Nanda and Saifuddin 2021). Telah ditemukan beberapa data atau pertanyaan yang berkaitan dengan minat mahasiswa berwirausaha dan minat mahasiswa bekerja sebagai berikut :

1. Alasan minat berwirausaha (P1)
2. Apakah terdapat tuntutan dari orang terdekat (P2)
3. Alasan minat bekerja sebagai karyawan (P3)
4. Apakah terdapat tuntutan dari orang terdekat (P4)

Berbagai data yang telah didapat, kemudian dimasukkan dalam tahap berikutnya yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian deskriptif analisis untuk data hasil wawancara pertanyaan terbuka dan observasi. Responden memilih jawaban yang telah disiapkan 4 jawaban alasan berminat berwirausaha dan alasan berminat bekerja oleh peneliti. Jawaban alasan mahasiswa minat berwirausaha antara lain : Mengimplementasikan ilmu kewirausahaan, ingin membuka lapangan pekerjaan, ingin bebas mengelola pekerjaannya sendiri, melanjutkan usaha keluarga .Jawaban alasan mahasiswa minat bekerja antara lain : penghasilan pasti, mencari modal untuk berwirausaha, menambah pengalaman, meminimalisir resiko (Zahra, Susilowati, and Rokhayati 2022).

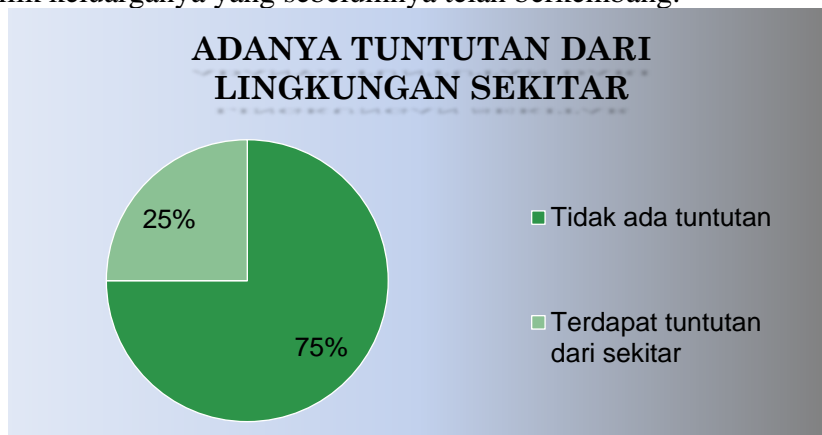
Seluruh responden telah bersedia untuk memberikan data yang berkaitan dengan berbagai hal diatas. Hasil tanggapan responden terhadap seluruh pertanyaan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Minat Berwirausaha

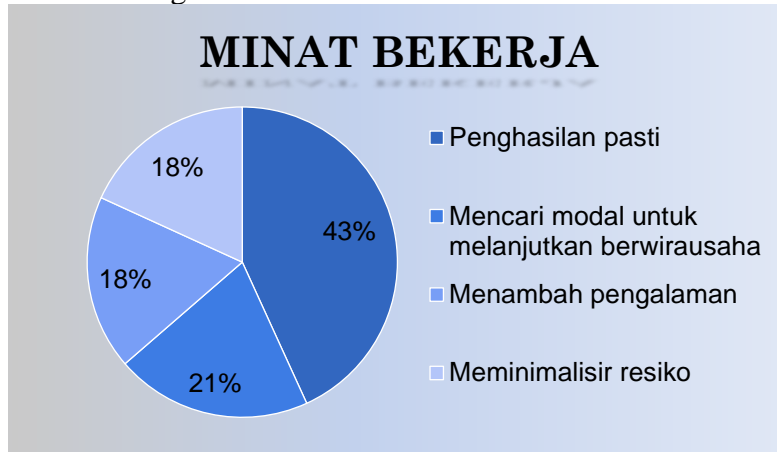
Pada grafik diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden memilih untuk berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Sebanyak 7 responden yang berminat untuk berwirausaha memiliki alasan antara lain ingin membuka lapangan pekerjaan, hal ini dikarenakan responden ingin membuat suatu usaha yang dapat sekaligus membuka lapangan usaha untuk orang sekitarnya sehingga berpengaruh dalam mengurangi angka pengangguran. Sebuah usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan juga dapat membuat usaha yang diciptakan mengalami kemajuan dengan cepat karena akan mudah dikenali oleh masyarakat disekitarnya. Selain itu, dengan membuka lapangan pekerjaan, juga dapat memicu adanya kerjasama dengan perusahaan lainnya. Berwirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan baru juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan serta dapat memperkuat ikatan komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Beberapa responden lainnya yang berminat untuk berwirausaha memiliki alasan antara lain ingin mengimplementasikan ilmu kewirausahaan yang telah diajarkan dalam perkuliahan, ingin bebas dalam mengelola suatu pekerjaannya sendiri, dan ada juga yang memiliki alasan berwirausaha karena ingin melanjutkan usaha milik keluarganya yang sebelumnya telah berkembang.



Gambar 3. Grafik Tuntutan Dari Lingkungan Sekitar

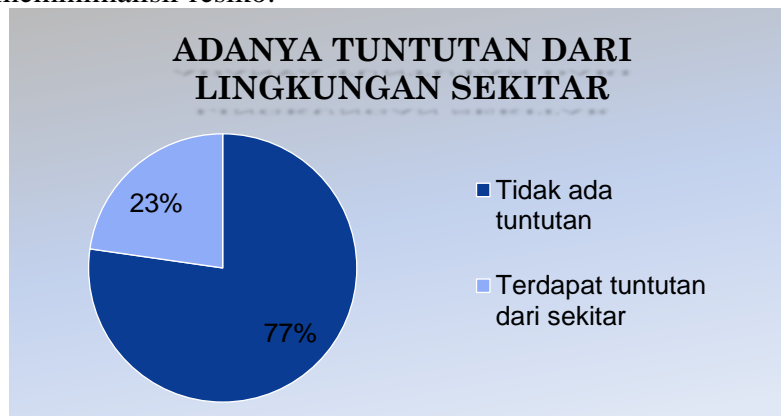
Berdasarkan hasil grafik, didapatkan sebanyak 15 responden tidak ada tuntutan dari orang sekitar untuk berminat memilih berwirausaha. Sedangkan 5 responden lainnya terdapat tuntutan dari sekitar untuk memilih berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi karena harus melanjutkan usaha yang telah dikembangkan oleh keluarga.



Gambar 4. Grafik Minat Bekerja

Berdasarkan dari hasil grafik diatas, menunjukkan sebanyak 44 responden lebih memilih untuk bekerja sebagai karyawan setelah lulus perguruan tinggi dengan alasan akan mendapatkan penghasilan yang pasti tanpa harus mengeluarkan dana untuk modal. Meskipun penghasilan yang didapatkan sesuai dengan standar upah minimum, banyak responden yang memilih bekerja juga karena keterbatasan modal untuk membuka usaha sehingga responden memilih bekerja sebagai karyawan dalam suatu perusahaan untuk mencari modal terlebih dahulu dan setelah memiliki modal tersebut akan melanjutkan untuk berwirausaha. Hal ini juga dinyatakan oleh responden bahwa untuk memulai berwirausaha membutuhkan modal lebih untuk mengantisipasi resiko yang akan terjadi.

Selain beralasan penghasilan pasti dan mencari modal untuk melanjutkan berwirausaha, alasan lainnya juga mempengaruhi responden untuk lebih memilih bekerja. Alasan tersebut antara lain ingin menambah pengalaman baru dalam dunia kerja, meminimalisir resiko.



Gambar 5. Grafik Tuntutan Dari Sekitar

Berdasarkan hasil grafik, didapatkan sebanyak 34 responden tidak ada tuntutan dari orang sekitar untuk berminat memilih bekerja sebagai karyawan. Sedangkan 10 responden lainnya terdapat tuntutan dari sekitar untuk memilih bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi karena latar belakang dari orang sekitarnya kebanyakan dari para pekerja di sebuah perusahaan BUMN maupun swasta.

B. Minat Berwirausaha

Menurut atwaja dalam (Harie and Andayanti 2020), Minat berwirausaha merupakan sebuah ketertarikan yang di rasakan oleh seseorang untuk menciptakan sebuah usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani untuk mengambil resiko yang kemungkinan terjadi saat menjalankan suatu usaha. Minat Berwirausaha adalah seseorang yang kecenderungan memiliki keyakinan dan kesediaan dari dalam diri individu untuk siap menempuh segala resiko dalam berwirausaha (Harie and Andayanti 2020). Seorang pengusaha tidak hanya bermodalkan berani saja, melainkan harus mempunyai sifat dan pola pikir yang inovatif serta kreatif yang selalu berusaha beradaptasi mengikuti perubahan pasar. Wirausaha ialah seseorang atau individu yang menciptakan usaha sendiri serta dikelola oleh sistem dan tim dari pengusaha itu sendiri, pengusaha bisa juga disebut dengan *entrepreneur* yang selalu memanfaatkan peluang kecil sampai menjadi memiliki kesempatan besar yang menjadikan pengusaha besar (Budiaty and Endang Yani 2012).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui menjadi pengusaha wajib memiliki jiwa pemberani, kreatif dan inovatif agar selalu beradaptasi dengan perubahan pasar yang menjadikan perubahan tersebut adalah peluang sehingga bisa menjadi pengusaha besar. Jiwa kreatif dan inovatif membuat para *entrepreneur* selalu menciptakan sesuatu berbeda dengan yang lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga para konsumen tertarik untuk membeli (Yuspita and Solihin 2023).

Ketika seorang wirausahawan menciptakan sebuah usaha di tengah masyarakat pasti berpeluang terciptanya lowongan atau kesempatan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar sehingga berpengaruh dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Dari hasil survey dengan beberapa mahasiswa, alasan para responden memilih minat berwirausaha karena adanya ide untuk menciptakan dan menjual barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat dan ingin mengelola pekerjaannya sendiri, tetapi tidak hanya itu melainkan karena pada saat *covid-19* yang sangat berpengaruh terhadap perusahaan-perusahaan sehingga banyak yang mengurangi jumlah pegawai agar tetap berdiri, maka dari itu saat ini setelah pandemi berlalu masih banyak perusahaan yang berusaha mengembalikan kondisi keuangan seperti semula sebelum terjadinya pandemi, hal tersebut yang menjadi salah satu alasan mahasiswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru agar bisa berdampak pada masyarakat. Responden juga beringinan untuk mengimplementasikan ilmu kewirausahaan yang telah di pelajari saat dibangku perkuliahan untuk diterapkan saata setelah lulus kuliah, kegiatan berwirausaha sangat bermanfaat bagi para *entrepreneur* untuk mengasah kemampuan dan potensi diri dalam mengelola keuangan yang jauh lebih baik lagi dibandingkan dengan menjadi karyawan.

C. Minat Berkerja

Tenaga kerja baik berupa pekerja atau karyawan merupakan penggerak suatu organisasi dalam wujudkan eksistensi organisasi. Karyawan adalah seseorang memberikan tenaganya berbentuk fisik dan pikiran kepada suatu perusahaan dan terikat perjanjian ubah atau gaji (Nanda and Saifuddin 2021). Minat bekerja sebagai karyawan mencakup kertetarikan seseorang untuk berkontribusi pada suatu perusahaan atau organisasi sebagai bagian dari tim. Dalam hal ini harus memiliki kesiapan untuk bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang ditetapkan oleh atasan, serta bisa berpartisipasi dalam mendapai tujuan bersama perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa menjadi karyawan sangat membutuhkan persiapan diri untuk memasuki dunia kerja. Sebagai mahasiswa yang ingin memasuki dunia kerja harus mempersiapkan salah satunya adalah *skill* karena tanpa memiliki *skill* yang memadai maka akan sulit untuk menyesuaikan diri dalam dunia kerja sehingga kemungkinan besar akan tersingkir atau kalah dengan karyawan lain. Karena bersaing tidak hanya dalam berwirausaha tetapi saat bekerja menjadi karyawan akan tetap mengalami persaingan dalam berkontribusi di suatu perusahaan.

Dari hasil mengisi kuisisioner, mahasiswa yang memilih minat bekerja sebagai karyawan mereka memikirkan bahwa bekerja sebagai karyawan mendapatkan penghasilan tetap dan terjamin. Dan tidak perlu memikirkan resiko kebangkrutan karena kalah persaingan pasar. Dengan menjadi karyawan tidak hanya mendapatkan penghasilan tetap tetapi juga mendapat pengalaman dalam pengelolaan sebuah perusahaan yang mencakup pengelolaan uang keuntungan dari penjualan, serta bisa melihat bagaimana menjadi pimpinan yang cerdas dalam mengambil keputusan sehingga berpengaruh kedepannya. Beberapa mahasiswa juga berpikir kedepannya ketika mereka mendapatkan penghasilan tetap, mereka akan menyisihkan uang dari penghasilan tersebut untuk dijadikan modal dalam membuat usaha yang dikelola sendiri dengan kemampuan dan pengalaman yang didapat saat bekerja.

Karena dalam merintis sebuah usaha bukanlah hal yang mudah, terlebih apabila belum memiliki modal yang cukup untuk menciptakan sebuah wirausaha, oleh karena itu memilih minat bekerja sebagai karyawan adalah keputusan terbaik dalam melanjutkan kehidupan setelah lulus kuliah.

D. Perbandingan Minat Berwirausaha dan Berkerja

Berwirausaha atau bekerja sebagai karyawan adalah sebuah pilihan profesi yang diminati dari masing-masing individu. Setiap pilihan pasti memiliki sisi kelebihan dan kelemahan hal tersebut tidak bisa kita pungkiri sehingga kita harus menerima setiap resiko yang didapat dari setiap pilihan kita.

Dalam bidang berwirausaha terdapat beberapa kelebihan yaitu memiliki kendali atas bisnisnya sendiri dalam pengambilan keputusan, kesempatan untuk mengasah ide kreatif, dan berpotensi untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Para wirausahawan juga akan mengalami perkembangan perilaku dalam profesionalitas yang signifikan selama mereka menjalani naik turunnya berbisnis serta memiliki kebebasan dalam menentukan arah bisnis mereka. Sedangkan kelemahan dalam berwirausaha adalah memiliki resiko yang tinggi dalam keuangan, terdapat ketidakpastian kondisi jual beli, bertanggung jawab yang besar terhadap semua resiko, serta jam kerja yang mungkin lebih panjang dalam

mengelola bisnisnya agar tetap bertahan dalam menghadapi tantangan persaingan pasar yang swngit dan perubahan lingkungan bisnis (Nanda and Saifuddin 2021).

Bekerja sebagai karyawan juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan menjadi karyawan meliputi kestabilan keuangan melalui gaji atau pendapatan bulanan, memiliki tanggung jawab yang berpotensi rendah karena terfokus pada pekerjaan yang mereka lakukan, jam kerja yang pasti, serta mengalami lebih sedikit resiko finansial dibandingkan wirausahawan (Nanda and Saifuddin 2021). Ketika ada kelebihan pasti ada kelemahan, kelemahan bekerja sebagai karyawan adalah selalu sedia ketika diperintah, memiliki resiko dalam pemangkasan tenaga kerja, selain itu karyawan juga mengalami pembatasan dalam merealisasikan ide kreativitas dan inovasi apabila memiliki atasan yang sering mengabaikan ide dari bawahan (Budiaty and Endang Yani 2012).

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan, terdapat perbandingan minat responden antara berwirausaha dan bekerja sebagai karyawan. Perbandingan antara berminat berwirausaha dan bekerja sebagai karyawan dapat dilihat dari grafik minat bekerja lebih unggul sebanyak 44 responden dari total seluruh 64 responden. Sementara sebanyak 20 responden lainnya lebih memilih minat berwirausaha. Beberapa responden yang memilih bekerja mengatakan bahwa alasan utama mereka memilih minat bekerja adalah karena dengan bekerja mereka dapat mendapatkan penghasilan yang pasti meskipun pernghasilannya tidak banyak.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan minat bekerja sebagai karyawan pada mahasiswa univeritas pembangunan nasional veteran jawatimur jurusan ekonomi pembangunan semester 7 menunjukkan lebih tinggi yaitu sebanyak 44 responden dibandingkan minat berwirausaha, alasan responden memilih minat bekerja sebagai karyawan karena para mahasiswa cenderung ingin memiliki penghasilan yang pasti dan terjamin, tidak perlu memikirkan resiko kebangkrutan karena kalah persaingan pasar. Dengan menjadi karyawan tidak hanya mendapatkan penghasilan tetap tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam pengelolaan sebuah perusahaan yang mencakup pengelolaan uang keuntungan dari penjualan, serta bisa melihat bagaimana menjadi pimpinan yang cerdas dalam mengambil keputusan sehingga berpengaruh kedepannya meminimalisir resiko dari berwirausaha. Sedangkan alasan dari mahasiswa yang memilih minat berwirausaha adalah ide untuk menciptakan dan menjual barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat dan ingin mengelola pekerjaannya sendiri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan semakin ditingkatkan kembali pembelajaran mengenai kewirausahaan agar dapat menambah motivasi mahasiswa untuk minat berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Badan Pusat Statistik Jawa Timur atas pengalaman magang yang luar biasa. Magang ini membuka jendela baru bagi pemahaman saya terhadap dunia statistik dan ketenagakerjaan. Terima kasih kepada seluruh tim BPS Jawa Timur yang sangat ramah dan berdedikasi. Saya merasa diberi kesempatan untuk belajar dari para ahli di bidang ini, dan itu sangat berharga bagi perkembangan karir saya. Bimbingan, penjelasan, dan suasana kerja yang mendukung telah membantu saya berkembang

secara profesional. Terima kasih atas kesempatan ini, saya yakin fondasi yang saya dapatkan akan membawa manfaat besar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Arief. n.d. *Buku-TS-ITS-2021-Lulusan-2020-D3-D4-S1*.
- Abdussamad Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Rappana patta. Makassar: syakir Media Press.
- Ac, Ahmad, Muhammad Rusydi, Magister Manajemen, and Universitas Muhammadiyah Makkasar. 2023. "Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar" 8 (1): 270–76.
- Budiati, Yuli, and Tri Endang Yani. 2012. "Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)." *Jurnal Dinamika Sosbud* 14: 89–101.
- Fitriani, R., & Fitriana, N. A. 2023. "Pengelompokan Dan Pemetaan Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 Menggunakan K-Medoids Clustering: Grouping and Mapping Food Crops Commodities Regency/City Areas of East Java Province in 2020 by Using K-Medoids Clustering." *Jurnal Ilmiah Komputasi Dan Statistika* 2 (2): 10–19.
- Harie, Subhan, and Westri Andayanti. 2020. "Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Intelektium* 1 (2): 107–14. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>.
- Mustomi, Dede, Khoirul Ulum, Aprilia Puspasari, and Ayu Azizah. 2021. "Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa (Studi Survei)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 1 (2): 69–74. <https://doi.org/10.31294/jab.v1i2.404>.
- Nanda, Anisa Yusrin, and Muchammad Saifuddin. 2021. "ANALISIS PERBANDINGAN MINAT BERWIRAUSAHA DAN BEKERJA SEBAGAI KARYAWANDI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa ProdiManajemen UIN Sunan Ampel Surabaya)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)* 4 (1): 418–25. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.250>.
- Sugiyono. (2017), *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta
- Syafrizal Helmi, Muslich Situmorang, and Lutfi. 2014. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis. Edisi Ke 3*.
- Wulandari, Novita, and Djoko Wahyudi. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Mranggen Kabupaten Demak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2): 14853–70.
- Yuspita, Windy, and Solihin. 2023. "Analisis Penyebab Belum Merealisasikan Ide Usahanya Pada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Widyatama."
- Zahra, Afifah, Dewi Susilowati, and Hijroh Rokhayati. 2022. "Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA) Volume 24 No 4 Tahun 2022." *Jurnal*

Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA) 24 (4): 17–29.